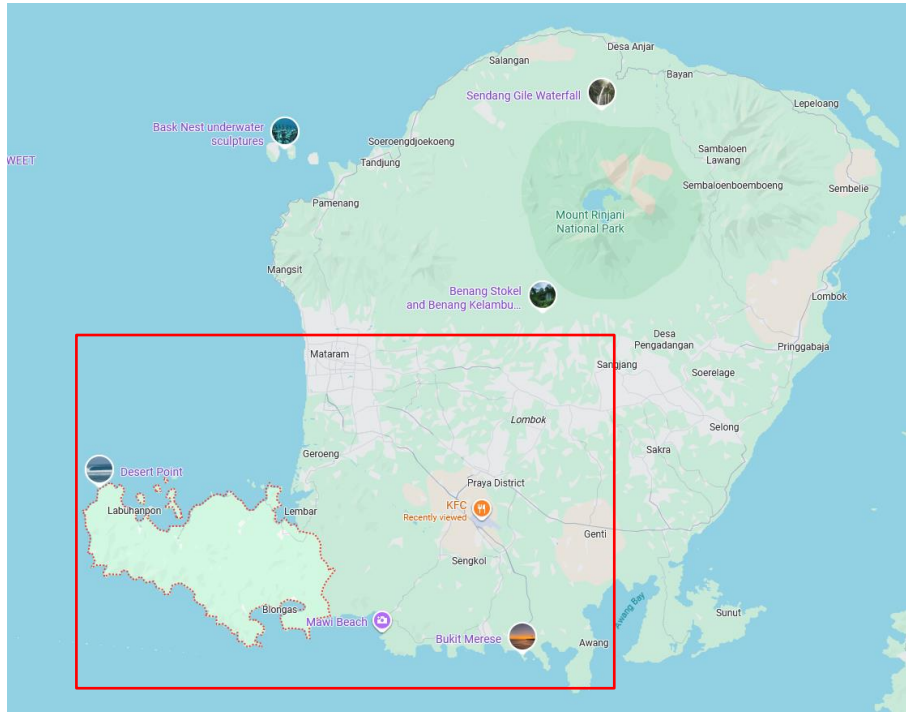


ANALISIS KEJADIAN CUACA EKSTREM 20 JANUARI 2026 DI KAB. LOMBOK BARAT, KOTA MATARAM, DAN KAB. LOMBOK TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

I. INFORMASI KEJADIAN



LOKASI	1. Kabupaten Lombok Barat 2. Kota Mataram 3. Kabupaten Lombok Tengah
WAKTU	Selasa, 20 Januari 2026 pukul 04.00 – 21.30 WITA

DAMPAK	Data dampak hingga laporan ini dibuat, 1. Kabupaten Lombok Barat a. Kecamatan Gerung, Dusun Babakan, Kelurahan Gerung Utara - Tertutupnya akses jalan akibat pohon tumbang ($\pm$ 1 Jam) b. Kecamatan Batu Layar, Tanjung Bias - Tertutupnya akses lalu lintas akibat pohon tumbang di jalan raya Tanjung Bias c. Kecamatan Gunung Sari, Dusun Murpadang, Desa Bukit Tinggi - 1 Unit rumah rusak ringan akibat tertimpa pohon (Pemilik a.n. Musirun) d. Kecamatan Kuripan, Dusun Tongkek, Desa Kuripan - 1 Unit Fasilitas Perkantoran (UPT BAPENDA Lombok Barat) Rusak ringan e. Kecamatan Sekotong, Dusun Labuan Poh Timur, Desa Batu Putih - 9 unit rumah rusak akibat angin kencang. - Dusun Selodong, Desa Persiapan Blongas - 1 unit rumah rusak akibat angin kencang. f. Kecamatan Sekotong Barat, Dusun Gunung Ketapan dan Dusun Medang, Desa Sekotong Barat - 3 unit rumah rusak - 1 orang korban luka akibat angin kencang g. Kecamatan Lembar, Dusun Kambeng Barat, Desa Sekotong Timur - 2 unit rumah rusak akibat angin kencang. - Dusun Batu Samban, Desa Lembar Selatan
---------------	---

	- 2 unit rumah rusak akibat angin kencang h. Kecamatan Gerung, Dusun Bantir, Desa Banyu Urip -1 unit rumah rusak akibat angin kencang. i. Kecamatan Kediri, Dusun Ombe Bebae dan Dusun Ombe Rerot Timur, Desa Ombe Baru - 3 unit rumah rusak akibat angin kencang. j. Kecamatan Labuapi, BTN Vando Land Mavila, Desa Kuranji Dalang - 2 unit rumah rusak akibat angin kencang Total : 24 Rumah yang rusak, 1 Unit Fasilitas Perkantoran (UPT BAPENDA Lombok Barat) Rusak ringan 2. Kota Mataram a. Kecamatan Ampenan : 1. Kelurahan Ampenan Tengah - Pohon Tumbang - Gazebo Tabako Rusak - 3 Unit Rumah rusak ringan (5 KK Terdampak) - 3 Lapak PKL (Kontainer) rusak 2. Kelurahan Bintaro (Jl. H.M Ruslan Pondok Prasi) & Rusunawa Bintaro - Atap Rusunawa Rusak Berat - 3 KK terdampak (Mengungsi) 3. Kelurahan Pajarakan Karya (Link. Moncok) b. Kecamatan Selaparang 1. Kelurahan Karang baru (Jl. Udayana)
--	--

	- Pohon Tumbang
	2. Kelurahan Monjok timur - Pohon Tumbang
	c. Kecamatan Cakranegara 1. Kelurahan Cakrangeras selatan (Jl. Brawijaya) - Pohon Tumbang 2. Kelurahan Sapta Marga (Jl. Sriwijaya) - Pohon Tumbang 3. Kelurahan Cilinaya (Jl. Palapa II) - Pohon Tumbang - Lampu gawang jalan rusak
	3. Kabupaten Lombok Tengah a. Kecamatan Pujut 1. Desa Kuta, Dusun Lengser : 12 Tiang Listrik Rubuh 2. Desa mertak, Dusun bumbung : 1 Unit Rumah rusak 3. Desa tanak awu : Pohon Tumbang b. Kecamatan Jonggat 1. Desa jelantik, Dusun bunjoet : 1 Unit Rumah Rusak



Sumber : WAG Pusdalops PB-NTB

II. DATA PENGAMATAN SINOPTIK

Data curah hujan diambil di titik pengamatan terdekat dari area tanggal 20 Januari 2026.

No	Pos Hujan	Curah Hujan (mm)	Kategori/Intensitas
1	Pos Hujan Ampenan	51	Hujan Lebat
2	Pos Hujan Batu Layar	63	Hujan Lebat
3	Pos Hujan Banyu Urip	45	Hujan Lebat
4.	ARG Mataram	56.6	Hujan Lebat
5.	ARG Sekarbela	52.2	Hujan Lebat

Data kecepatan angin di Stasiun Meteorologi ZAM pada tanggal 20 Januari 2026 pukul 18.08WITA mencapai 29 knot atau sekitar 53,7 km/jam.

III. ANALISA METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. SST dan Anomali	Berdasarkan data model analisis <i>Sea Surface Temperature</i> (SST) pada tanggal 18 Januari 2026 menunjukkan bahwa SST berada pada nilai yang cukup hangat antara 28.0 – 29.0°C, dan anomali suhu muka laut antara – (2.0) – (0.5)°C di sekitar perairan NTB. Kondisi ini mendukung potensi pembentukan awan di wilayah NTB.
2. MJO dan Gelombang Atmosfer	Berdasarkan data pada diagram pergerakan MJO, (update tanggal 17 Januari 2026) MJO berada di fase 6 dan aktif secara spasial di wilayah NTB. Gelombang Atmosfer MJO dan Low berada di wilayah NTB sehingga berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah NTB.
3. Pola Tekanan dan Angin Gradien	Analisis terhadap isobar tanggal 19 Januari 2026 jam 12 UTC menunjukkan tekanan udara di wilayah NTB berkisar 1006 hPa, berdasarkan data analisis angin gradien tanggal 20 Januari 2026 jam 00 UTC (08.00 WITA) terdapat pertemuan massa udara di wilayah NTB dan Bibit Siklon Tropis “97S” (1001 hPa, W Max 20 kt) di selatan wilayah NTT.
4. Kelembapan Udara	Kelembapan udara pada lapisan 850 mb berkisar antara 80-100%, 700 mb berkisar 80-90%, dan lapisan 500 mb berkisar 70-80 %. Pada lapisan 850 - 500 mb kelembapan udara terpantau cukup basah yang memicu pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB.

5. Indeks Labilitas	Berdasarkan data analisis labilitas udara (Indeks Konvektif) tanggal 20 Januari 2026 jam 05.00 WITA nilai KI berkisar antara 35 s.d 37, Nilai SI berkisar 0 s.d -2, dan nilai LI berkisar -1 s.d -2 secara umum menunjukkan kondisi labil yang dapat memicu pertumbuhan awan-awan konvektif / Cumulonimbus menyebabkan terjadinya hujan lebat disertai badai petir dan angin kencang di wilayah Pulau Lombok.
6. Citra Satelit dan Radar Cuaca	Pada citra satelit Himawari produk IR Enhanced pada tanggal 20 Januari 2026 pukul 03.00 – 18.00 WITA terlihat suhu puncak awan mencapai -100 °C menunjukkan adanya pertumbuhan awan konvektif di wilayah Pulau Lombok khususnya di Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat dan Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan analisis Citra Radar Cuaca Stamet ZAM (Produk CMAX Overlay) pada tanggal 20 Januari pukul 03.45 – 18.00 WITA menunjukkan reflektivitas mencapai 30-35 dBZ dengan kecepatan angin maksimum mencapai 30 knot. Kondisi ini mengindikasikan adanya hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah P. Lombok khususnya di daerah Mataram, Lombok Barat dan Lombok Tengah.

IV. KESIMPULAN

Hujan sedang-lebat disertai angin kencang yang mengakibatkan kerusakan di Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat. Kejadian pada tanggal 20 Januari 2026 sekitar pukul 04.00 – 21.30 WITA disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya terdapat Bibit Siklon Tropis “97S” di wilayah selatan NTT dan sekitarnya, adanya pertemuan massa udara di wilayah NTB, aktifnya gelombang atmosfer MJO dan Low di wilayah NTB, kelembapan udara pada lapisan 850 - 500 mb relatif cukup basah (70 - 100)%, serta labilitas udara menunjukkan kondisi labil dan kemungkinan terjadinya thunderstorm serta pertumbuhan awan-awan konvektif (Cumulonimbus).

V. PROSPEK KEDEPAN

Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai angin kencang masih berpotensi terjadi di wilayah NTB hingga 5 hari kedepan. Masyarakat dan stakeholder terkait diimbau waspada terhadap dampak yang dapat ditimbulkan seperti pohon tumbang, banjir, genangan dan tanah longsor serta berkurangnya jarak pandang.

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI



PERINGATAN DINI
3 HARIAN WILAYAH NTB
19-21 JANUARI 2026

www.bmkg.go.id | @infoBMKG | @infobmkgntb

PERINGATAN DINI
19 JANUARI

WASPADA HUJAN SEDANG - LEBAT

KOTA MATARAM: AMPENAN, MATARAM, CAKRANEGARA, SEKARBELA, SELAPRANG, SANDUBAYA.
KABUPATEN LOMBOK BARAT: GERUNG, NARMADA, SEKOTONG, LABUAPI, GUNUNGSARI, LINGSAR, LEMBAR, BATU LAYAR.
KABUPATEN LOMBOK TENGAH: KOPANG, BATUKILIANG UTARA.
KABUPATEN LOMBOK TIMUR: PRINGGABAYA, SAMBELIA, MONTONG GADING, SEMBALUN, SUWELA.
KABUPATEN LOMBOK UTARA: TANJUNG, GANGGA, KAYANGAN, BAYAN, PEMENANG.
KABUPATEN SUMBAWA: LUNYUK, ALAS, UTAN, SUMBAWA, MOYO HILIR, PLAMPANG, EMPANG, ALAS BARAT, LABUHAN BADAS, BUER, RHEE, UNTER IWES, MOYO UTARA, TARANO, ORONG TELU.
KABUPATEN SUMBAWA BARAT: JEREWEH, TALIWANG, SETELUK, SEKONGKANG, BRANG REA, POTO TANO, BRANG ENE, MALUK.
KABUPATEN BIMA: TAMBORA, SANGGAR, AMBALAWI, PARADO, LAMBU, SAPE, LANGGUDU, WERA.
KABUPATEN DOMPU: PEKAT, HUJU.
KOTA BIMA: ASAKOTA, RASANA'E BARAT, RASANA'E TIMUR.

SIAGA HUJAN LEBAT - SANGAT LEBAT

AWAS HUJAN SANGAT LEBAT - EKSTREM

PERINGATAN DINI ANGIN KENCANG

KOTA MATARAM, LOMBOK BARAT, LOMBOK TENGAH, LOMBOK UTARA, LOMBOK TIMUR, SUMBAWA, SUMBAWA BARAT, BIMA, DOMPU, KOTA BIMA

www.bmkg.go.id | @infoBMKG | @infobmkgntb

Peringatan Dini 3 Harian update tanggal 20 Januari 2026

PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT

P. Lombok



P. Sumbawa



20 Januari 2026

Masa Berlaku Peringatan Dini
02:45 - 05:15 WITA

Potensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang

● Wilayah Peringatan Dini
 ● Wilayah Potensi Meluas
 ● Wilayah Tidak Terdampak

www.bmkg.go.id | @infoBMKG | call center 196

PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT

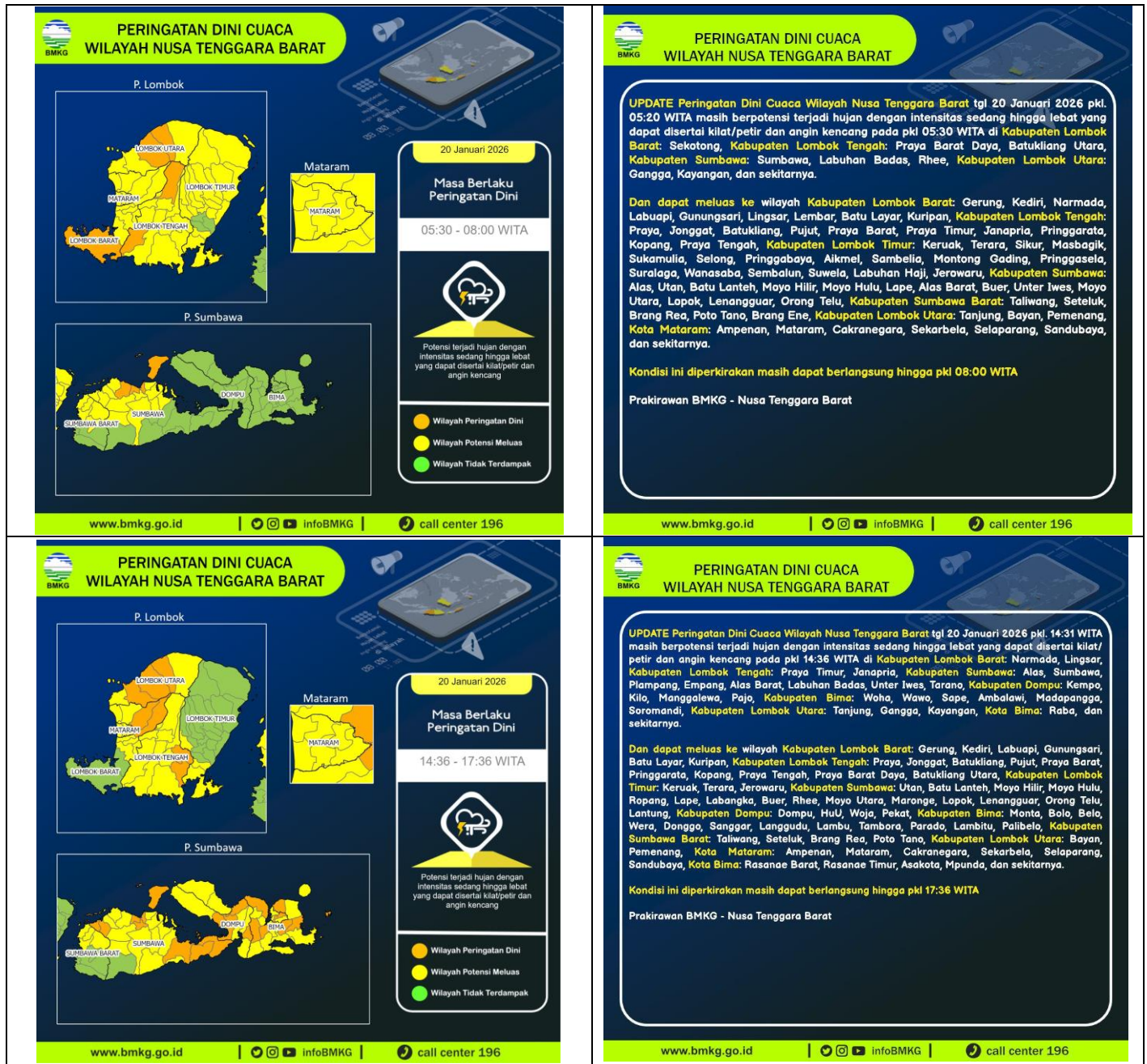
Peringatan Dini Cuaca Wilayah Nusa Tenggara Barat tgl 20 Januari 2026 pkl. 02:35 WITA berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pkl 02:45 WITA di Kabupaten Lombok Barat: Gerung, Sekotong, Labuapi, Kabupaten Sumbawa: Batu Lanteh, Labuhan Badas, Unter Iwes, Kabupaten Bima: Monta, Donggo, Sanggar, Parado, Kabupaten Sumbawa Barat: Jereweh, Sekongkang, Brang Rea, dan sekitarnya.

Dan dapat meluas ke wilayah Kabupaten Lombok Barat: Kediri, Narmada, Gunungsari, Lingsar, Lembar, Batu Layar, Kuripan, Kabupaten Lombok Tengah: Praya, Jonggat, Batukiliang, Pujut, Praya Barat, Praya Timur, Pringgarata, Praya Tengah, Praya Barat Daya, Batukiliang Utara, Kabupaten Lombok Timur: Jerowaru, Kabupaten Sumbawa: Lunyuk, Alas, Utan, Sumbawa, Moyo Hilir, Moyo Hulu, Ropang, Lape, Plampang, Alas Barat, Labangka, Buer, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Lenangguar, Orong Telu, Lantung, Kabupaten Dompu: Dompur, HuU, Kilo, Waja, Pekat, Pajo, Kabupaten Bima: Bolo, Woha, Belo, Wawa, Sape, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Soromandi, Lambitu, Palibelo, Kabupaten Sumbawa Barat: Taliwang, Seteluk, Poto Tano, Brang Ene, Maluk, Kabupaten Lombok Utara: Tanjung, Pemenang, Kota Mataram: Ampenan, Mataram, Cakranegara, Sekarbela, Selaparang, Sandubaya, Kota Bima: Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Raba, Mpunda, dan sekitarnya.

Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 05:15 WITA

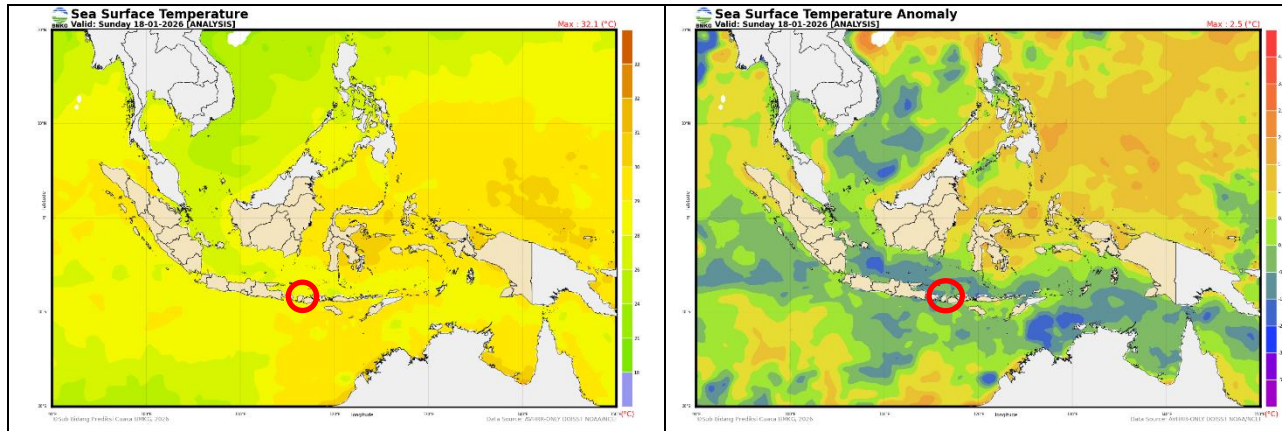
Prakirawan BMKG - Nusa Tenggara Barat

www.bmkg.go.id | @infoBMKG | call center 196

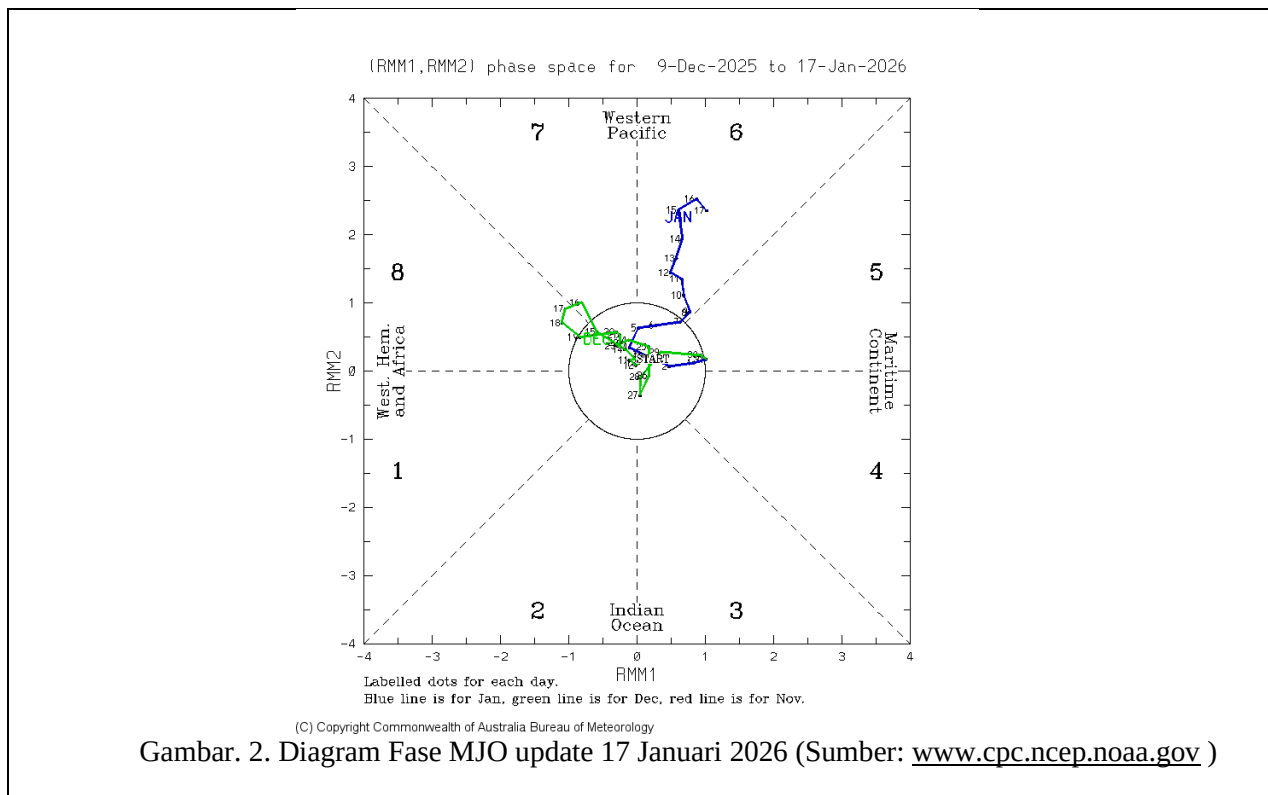


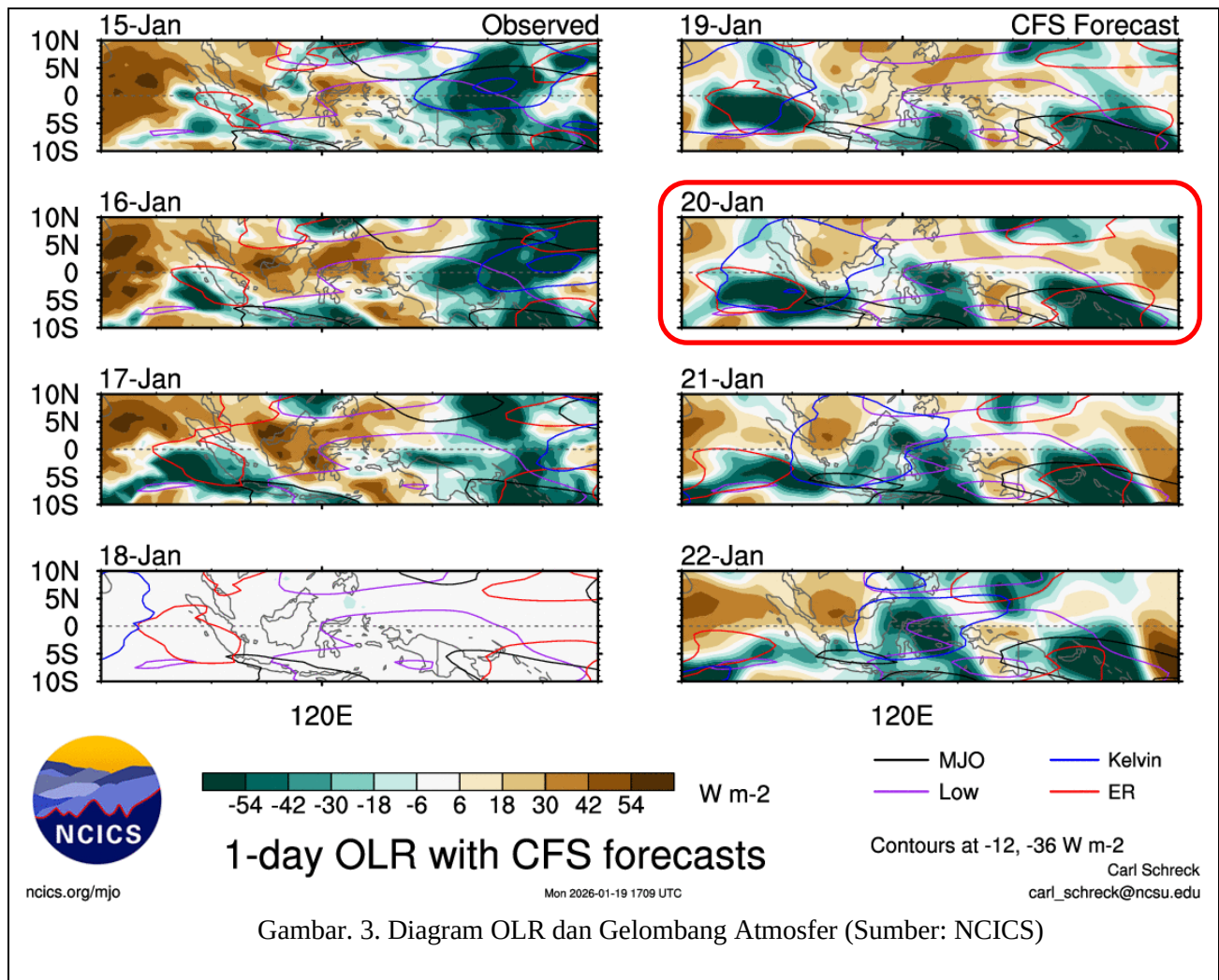
Peringatan Dini MEWS tanggal 20 Januari 2026

LAMPIRAN :

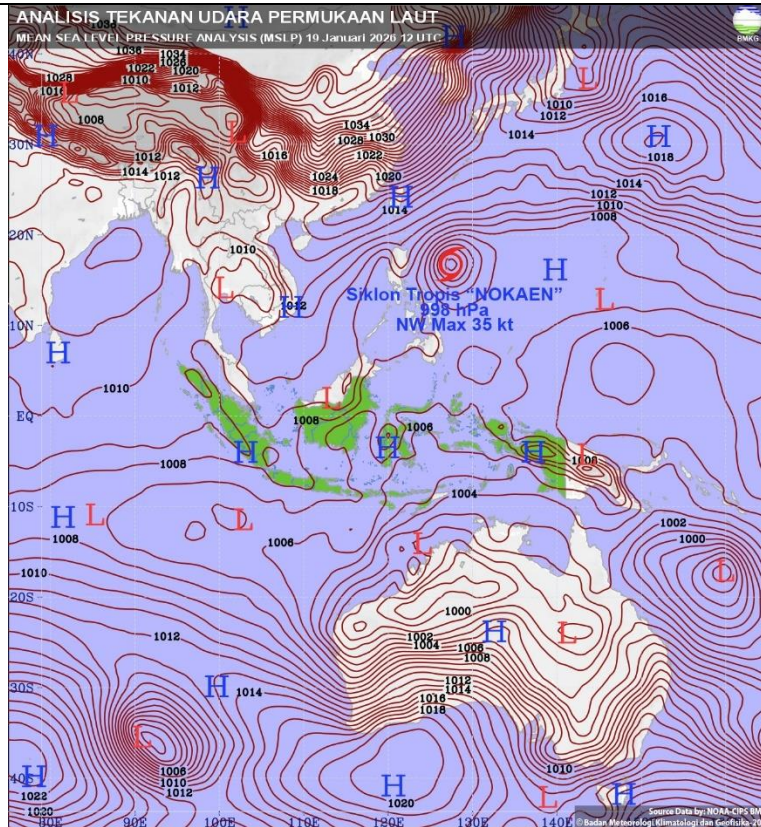


Gambar.1. Analisis Suhu Muka Laut dan Anomali Suhu Muka Laut tanggal 18 Januari 2026
(Sumber: BMKG)

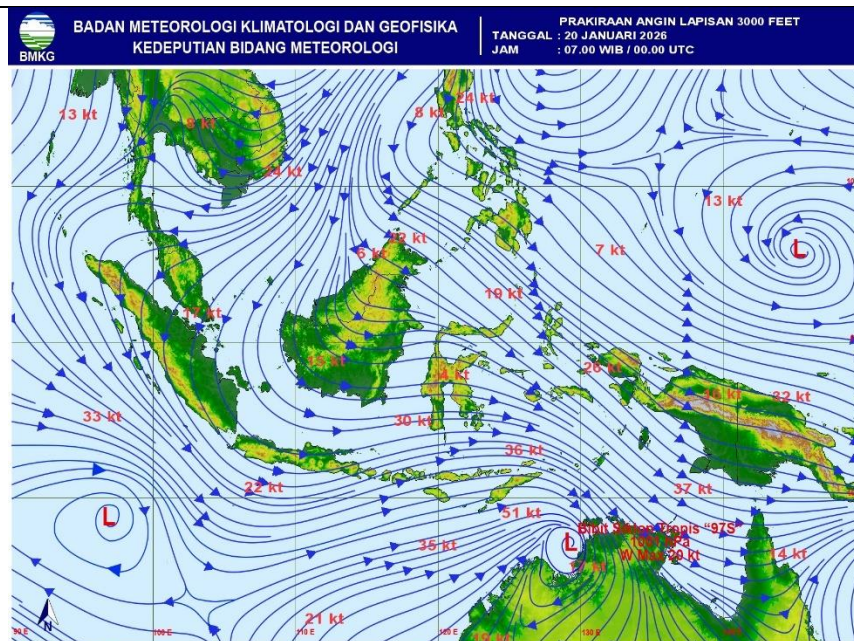




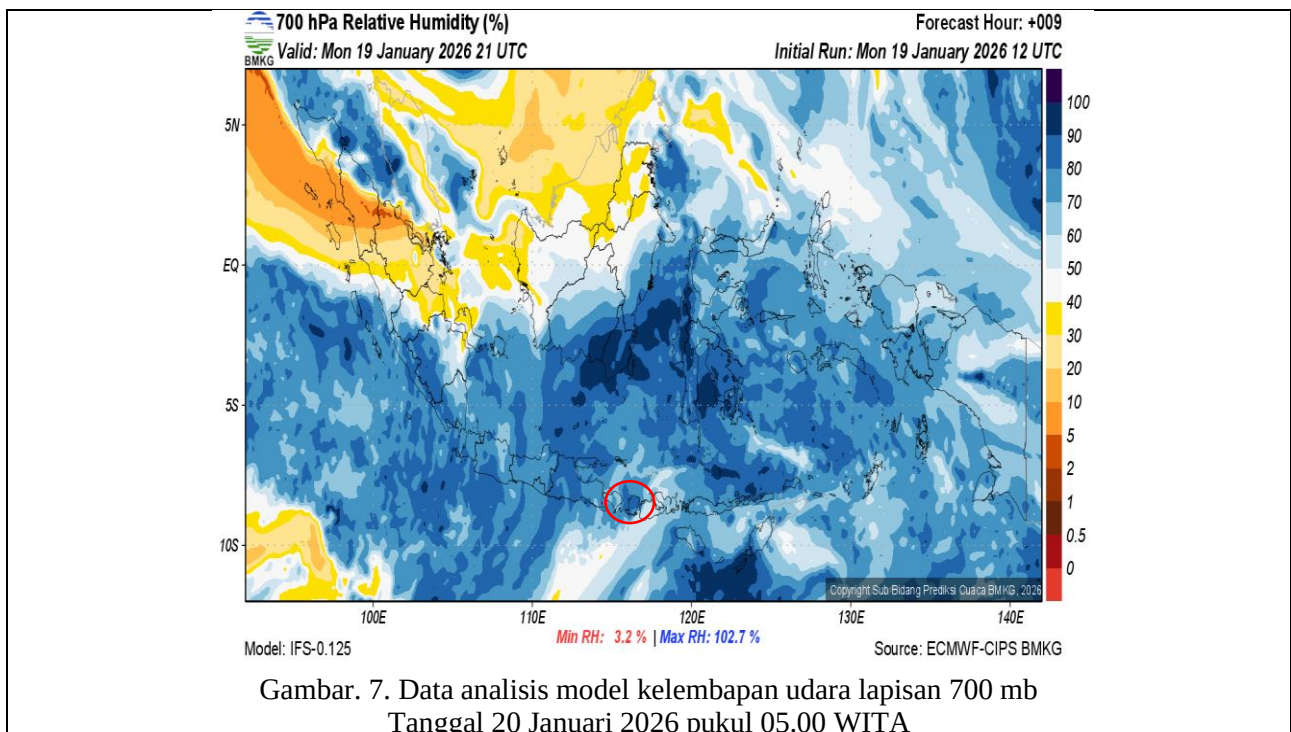
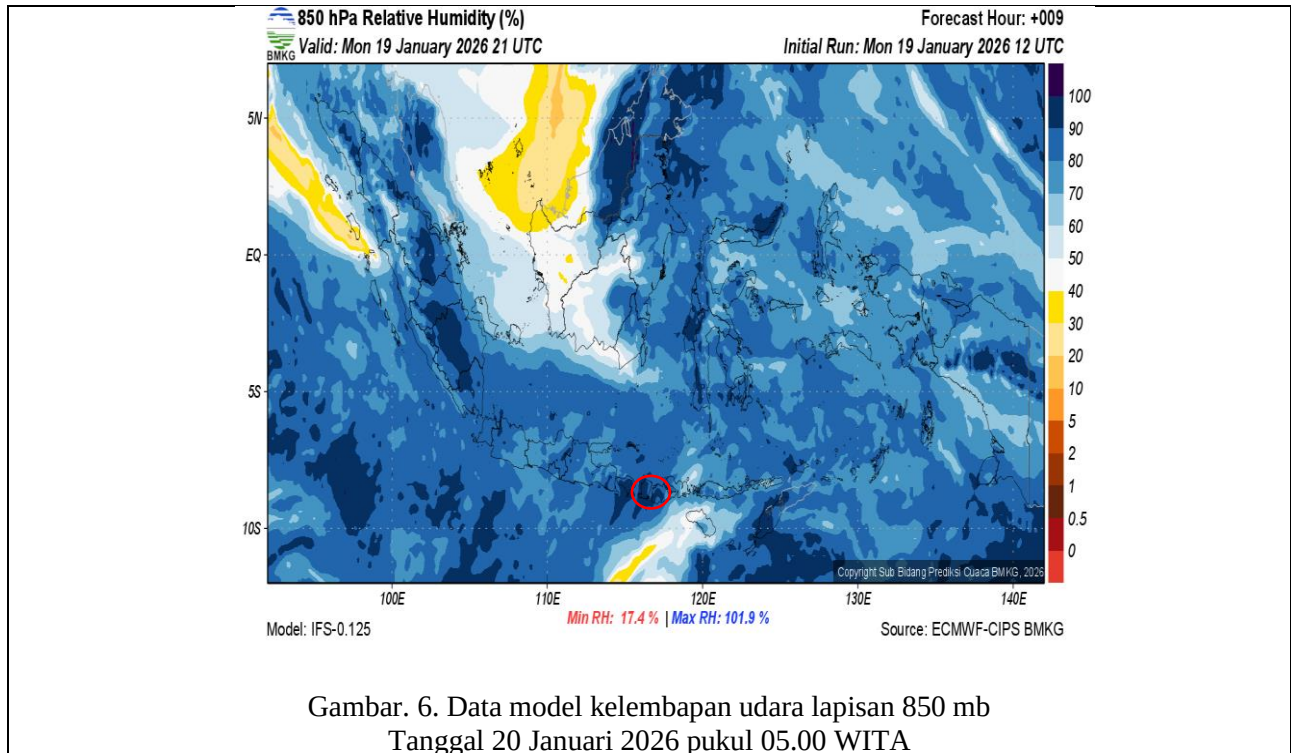
Gambar. 3. Diagram OLR dan Gelombang Atmosfer (Sumber: NCICS)

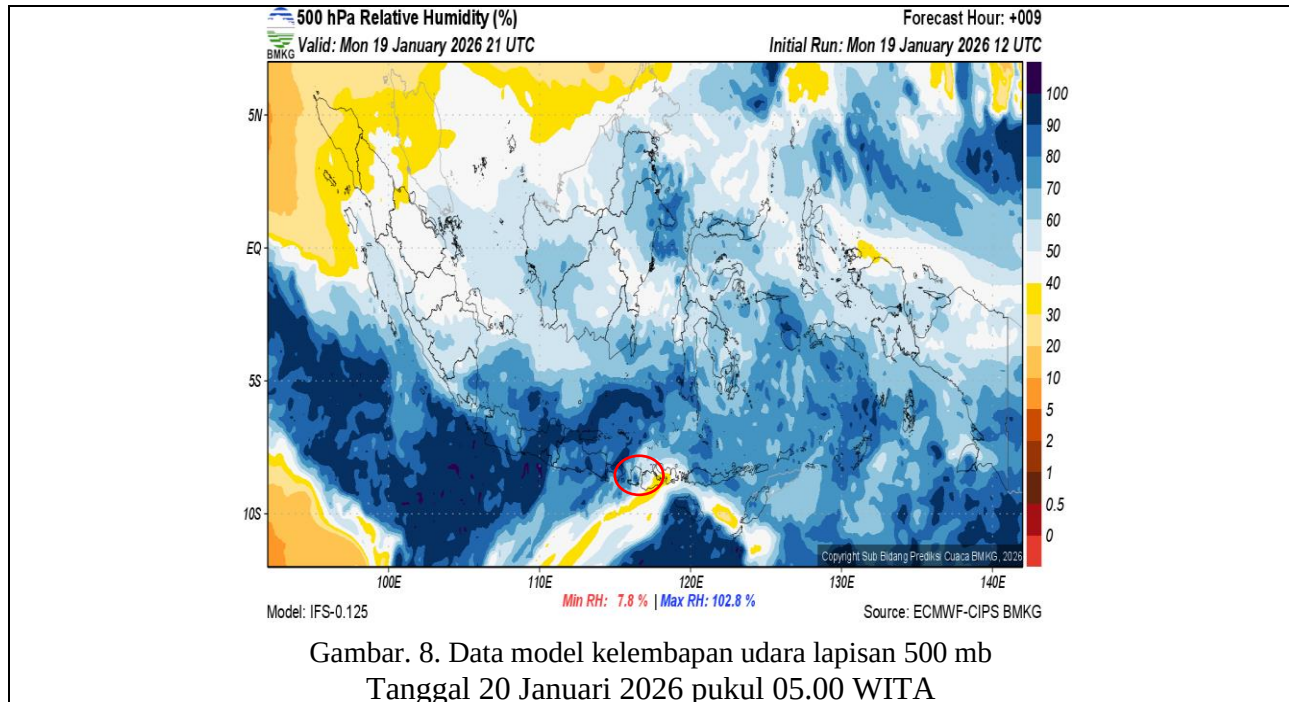


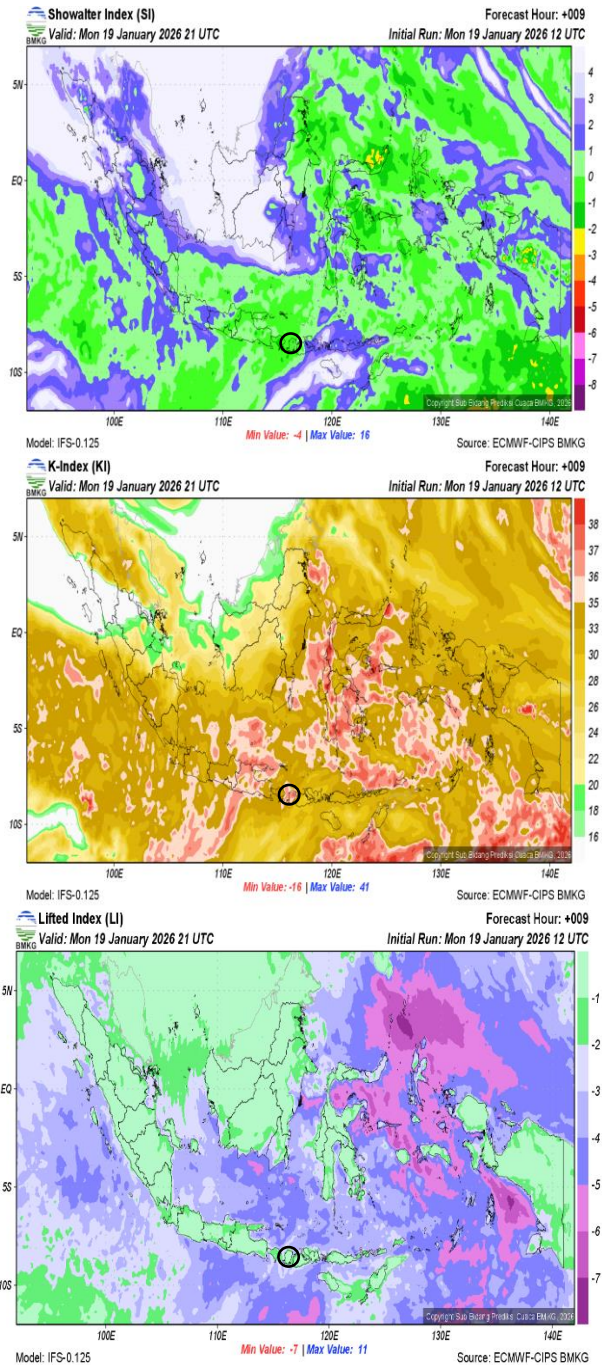
Gambar. 4. Analisis Tekanan 19 Januari 2026 pukul 20.00 WITA (Sumber : BMKG)



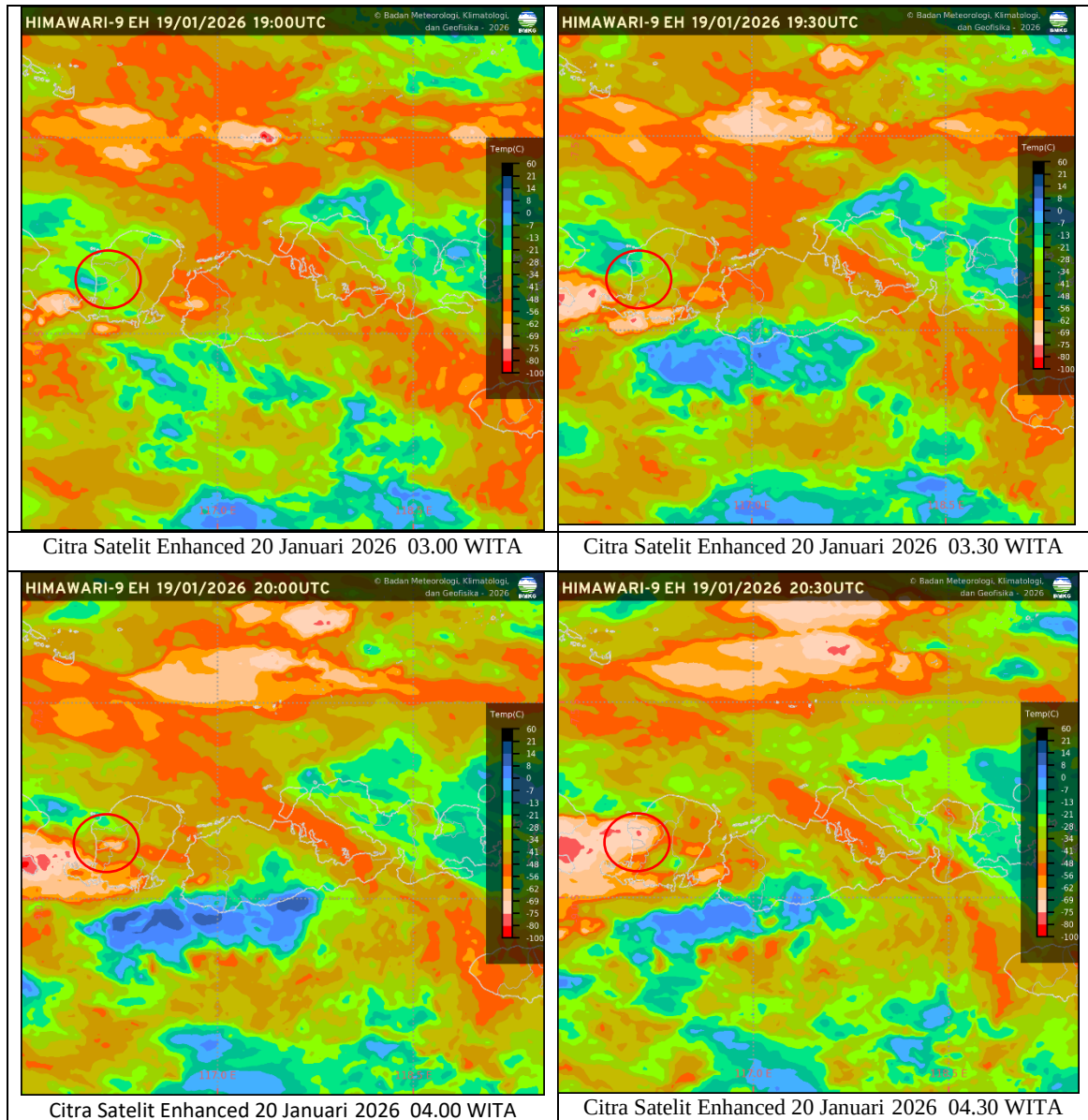
Gambar. 5 Analisis streamline tanggal 20 Januari 2026 pukul 08.00 WITA

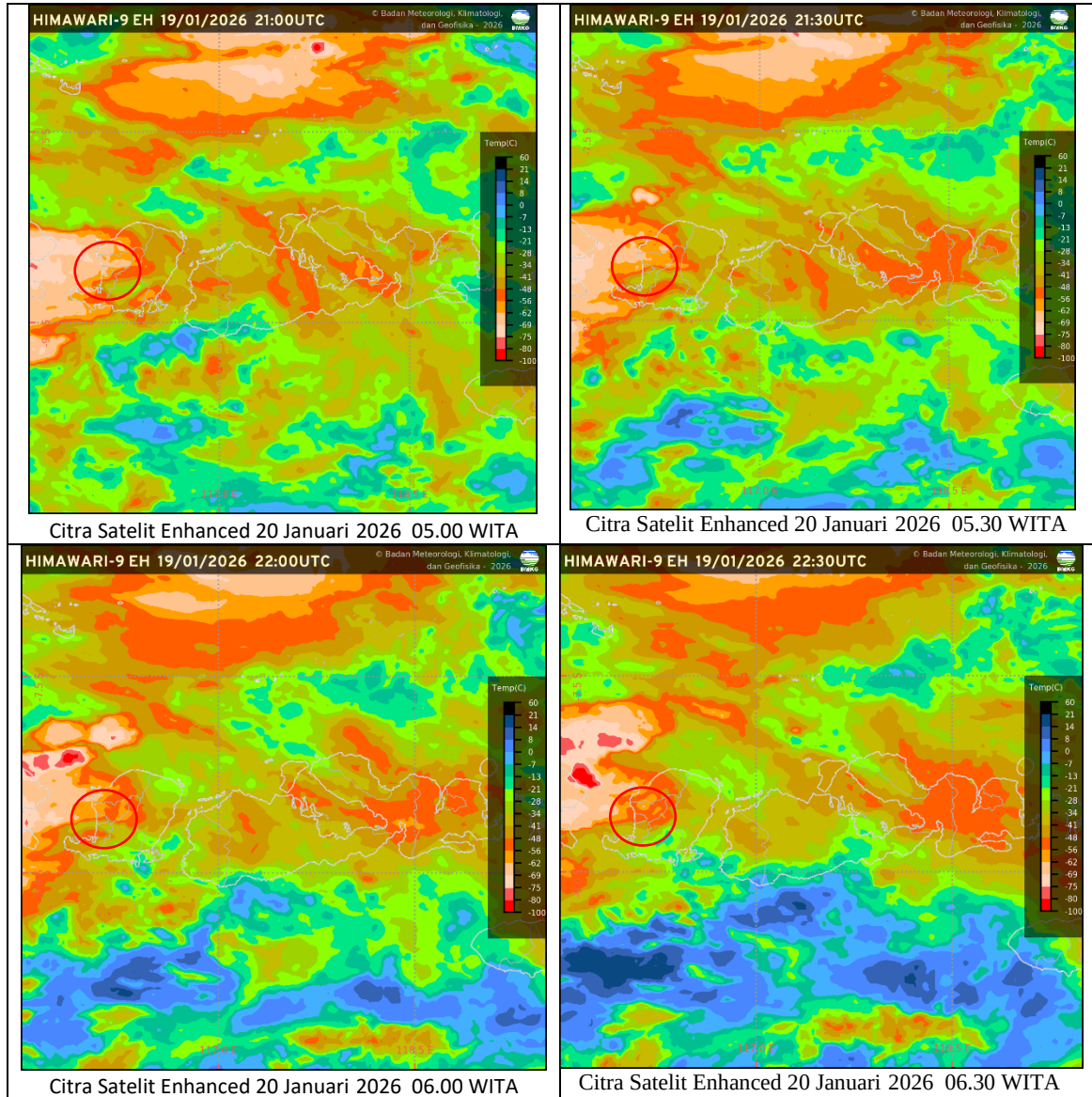


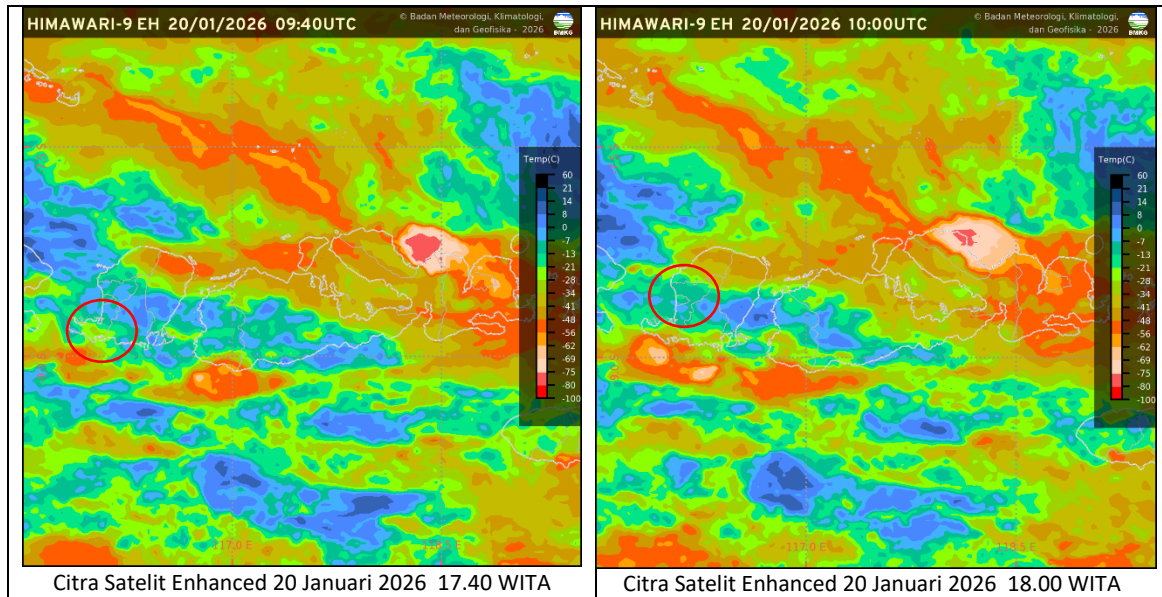




Gambar. 9. Data model analisis nilai indeks labilitas SI, KI, LI,
Tanggal 20 Januari 2026 pukul 05.00 WITA



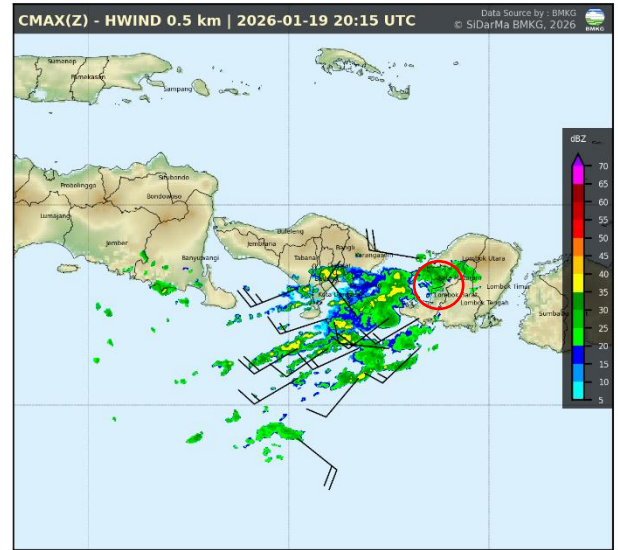




Gambar.10. Citra Satelit Himawari tanggal 20 Januari 2026 pukul 03.00 – 18.00 WITA



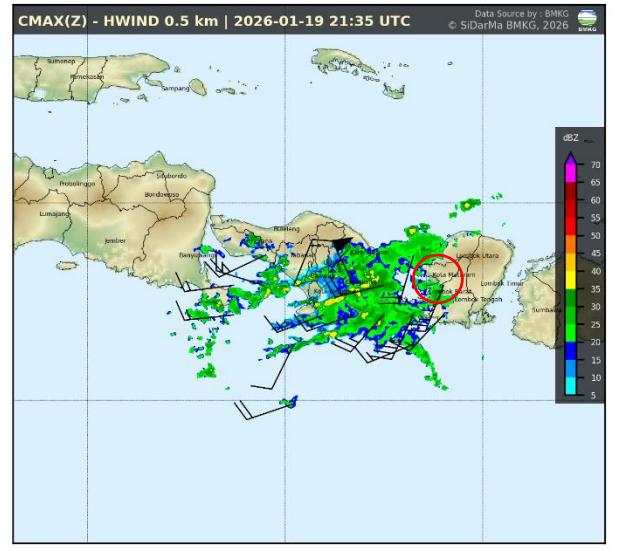
Citra Radar Cuaca 20 Januari 2026 03.45 WITA



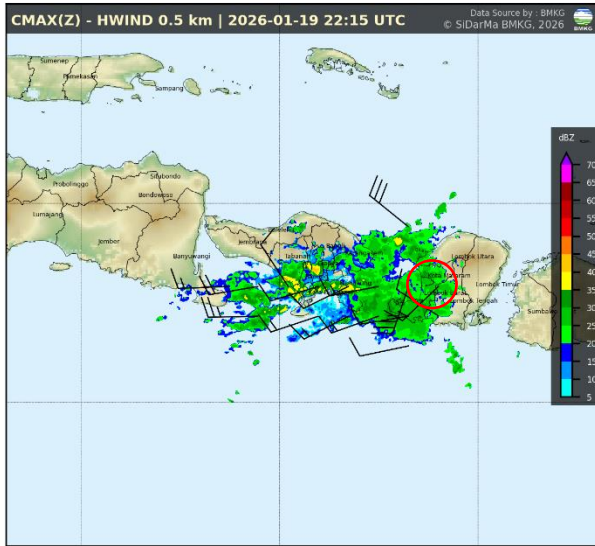
Citra Radar Cuaca 20 Januari 2026 04.15 WITA



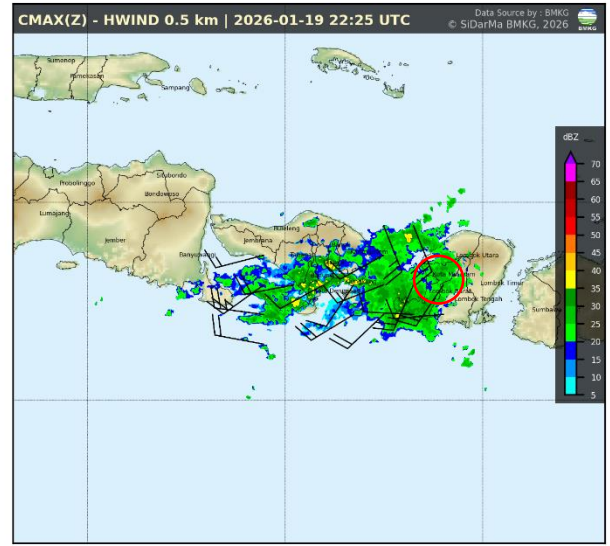
Citra Radar Cuaca 20 Januari 2026 04.55 WITA



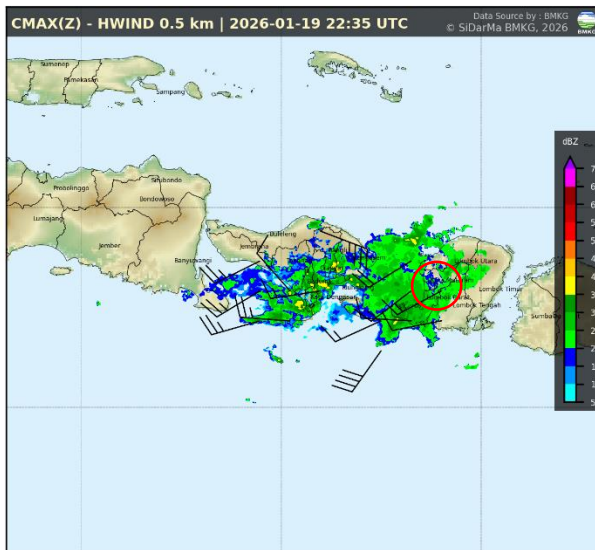
Citra Radar Cuaca 20 Januari 2026 05.35 WITA



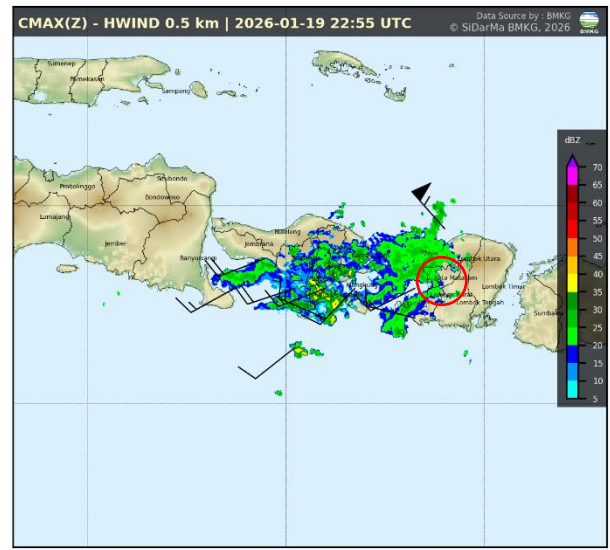
Citra Radar Cuaca 20 Januari 2026 06.15 WITA



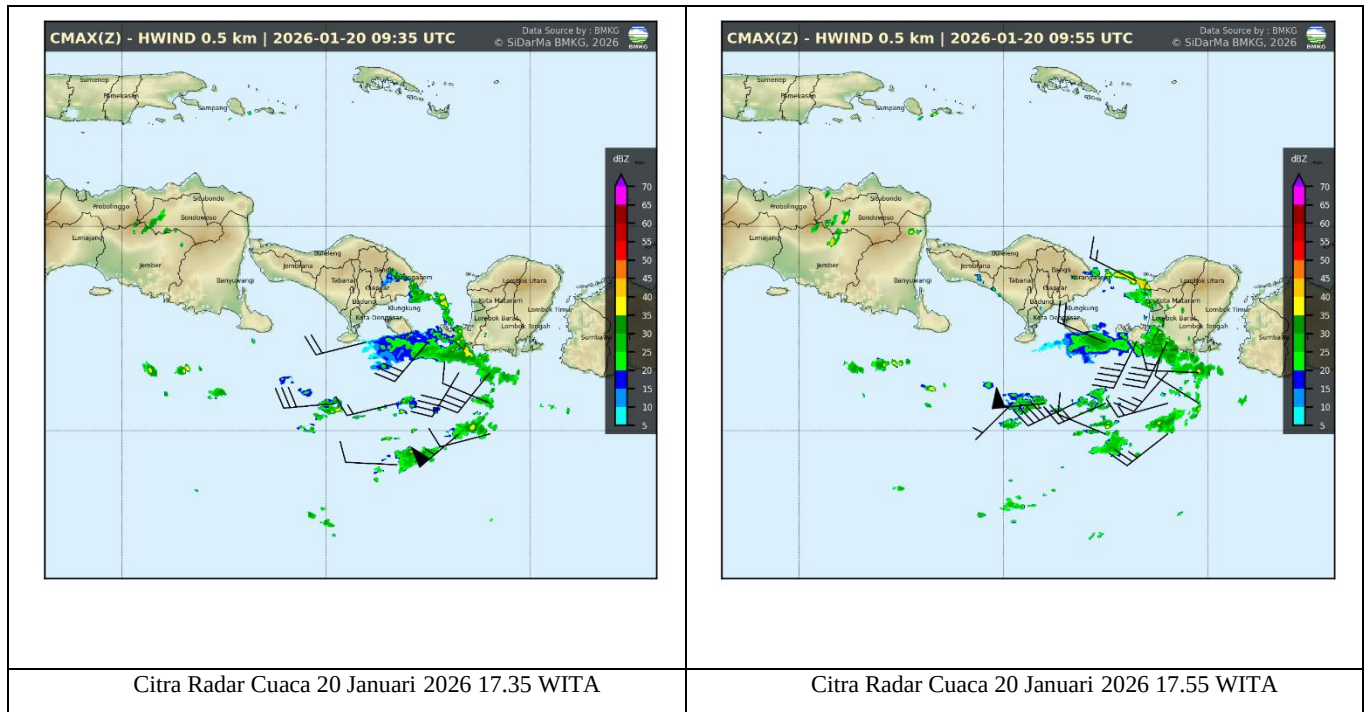
Citra Radar Cuaca 20 Januari 2026 06.25 WITA



Citra Radar Cuaca 20 Januari 2026 06.35 WITA



Citra Radar Cuaca 20 Januari 2026 06.55 WITA



Gambar. 11. Citra Radar Cuaca tanggal 20 Januari 2026 pukul 03.45 – 17.55 WITA

Mengetahui,
 Ketua Tim Pokja Operasional



Ari Wibianto
 NIP. 199108032010121001

Praya, 20 Januari 2026
 Pembuat Laporan,



M Andre Jersey
 NIP. 199902152023021001